

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial. Pendidikan tidak sekedar merubah menjadi pandai atau menjadikan terbebas dari kebodohan. Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat dimasa mendatang. Pendidikan merupakan proses pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar pendidikan tersebut mencakup pengalaman pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya kearah pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU NO 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlaq mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Sukmadinata (2003:162) menyatakan bahwa “Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya (internal) atau di luar dirinya atau lingkungannya (eksternal)”. Faktor Eksternal misalnya dari lingkungan sekolah, media pembelajaran, variasi gaya mengajar yang digunakan untuk mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi merupakan usaha dengan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengalaman. Menurut Conbach (dalam Djamarah 2011: 12). “Belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran atau penilaian dari usaha belajar, semakin baik usahanya maka semakin baik pula prestasi yang diraih yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak hanya mengajarkan teori-teori dalam pendidikan, namun juga mengajarkan ilmu yang berkaitan dengan dunia usaha. Manajemen Keuangan salah satunya. Manajemen keuangan sangat diperlukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dan dapat juga mengaplikasikan dalam kehidupan. Dalam manajemen keuangan terdapat fungsi, tujuan, dan keputusan yang harus diambil nantinya yang akan bermanfaat dalam dunia usaha.

Masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan hasil yang baik dari mata kuliah manajemen keuangan. Mahasiswa kesulitan dalam memahami materi manajemen keuangan yang menyebabkan prestasi masih kurang.

Kebanyakan mahasiswa hanya menghafal materi tanpa memahami apa yang mereka pelajari, sehingga mahasiswa akan cepat lupa dengan apa yang mereka pelajari. Apabila mahasiswa tersebut memahami materi manajemen keuangan, mereka tidak akan mudah lupa dengan materi yang mereka pelajari sehingga prestasi belajar mereka pun akan baik. Prestasi belajar mahasiswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti variasi gaya mengajar dosen dan penggunaan media pembelajaran.

Variasi mengajar dosen dilihat dari bagaimana perilaku dosen dalam mengajar. Dosen perlu melakukan variasi dalam mengajarnya, ini mencakup perilaku atau sikap dosen saat mengajar. Apabila dosen tidak menggunakan variasi, maka mahasiswa akan merasa bosan, mengantuk, dan akibatnya perhatian terhadap mata kuliah berkurang. Kemampuan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, dalam menggunakan media dan bahan ajar, dan variasi dalam interaksi antar mahasiswa dengan dosen. Menurut Djamarah (2010:166) “Apapun kegiatan yang guru lakukan tidak lain adalah untuk suatu upaya bagaimana lingkungan yang tercipta itu menyenangkan hati semua siswa dan menggerakkan belajar siswa”. Belajar juga merupakan rasa ingin tahu manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kepribadian. Oleh karena itu, variasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan dan penting dilakukan oleh dosen sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

Selain faktor variasi gaya mengajar dosen, penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada prestasi mahasiswa. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam proses belajar mengajar. Teknologi yang semakin berkembang juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena terdapat berbagai macam media pembelajaran. Seperti dapat digunakan untuk internet yang dapat diakses untuk mencari berbagai informasi. Sehingga mahasiswa akan mudah memahami. Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Menurut Ibrahim dan Nana S (2003:112) menyatakan “Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar”. Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa apabila media pembelajaran mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “PENGARUH PERSEPSI TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR DOSEN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2012”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang di analisis dapat terarah sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan.
2. Persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen dibatasi pada variasi gaya mengajar yang diterapkan dosen pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
3. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah manajemen keuangan.
4. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar manajemen keuangan mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Adakah pengaruh persepsi tentang variasi gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang variasi gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh variasi gaya mengajar dosen dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa. Selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh variasi gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar, selain itu juga dapat digunakan untuk referensi pada penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk menunjang peningkatan prestasi mahasiswa dengan menerapkan variasi mengajar dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

#### d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada.